

DAMPAK KETEPATAN KODE PENYAKIT BERDASARKAN ICD-10 TERHADAP LAPORAN LB 1 di PUSKESMAS MLATI I SLEMAN

Larika Ikko Lambada Fatmalla¹, Laili Rahmatul Ilmi²

INTISARI

Latar Belakang : Setiap daerah diwajibkan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada warga daerahnya salah satunya puskesmas. Puskesmas diwajibkan untuk membuat laporan morbiditas. Data kode penyakit harus tepat karena digunakan untuk membuat laporan dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap 37 data sensus harian rawat jalan, diketahui sebanyak 30 (81%) kode tepat.

Tujuan Penelitian : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengodean penyakit berdasarkan ICD-10 di Puskesmas Mlati I Sleman.

Metode Penelitian : penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan fenomenologi. Subjek dari penelitian ini yaitu seluruh petugas *coder* puskesmas dan koordinator rekam medis Puskesmas Mlati I. objek dalam penelitian ini yaitu data SIMPUS menu sensus harian rawat jalan sejumlah 250 data.

Hasil Penelitian : Dari 250 data yang diambil dari sensus harian rawat jalan terdapat beberapa data yang memiliki lebih dari satu diagnosis sehingga jumlah keseluruhan diagnosis yaitu 274. Dari data tersebut ditemukan penulisan kode yang tepat sebesar 230 (84%). faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan kode yaitu kelengkapan pendokumentasian rekam medis, keterbacaan tulisan dan karakteristik *coder* di tiap unit pelayanan. Dampak dari adanya kode yang tepat yaitu memperlancar dalam proses pembuatan laporan LB 1 dan pengambilan keputusan di tingkat kabupaten bahkan nasional lebih tepat.

Kesimpulan : ketepatan kode penyakit di Puskesmas Mlati I Sleman berdasarkan skala likert sudah sangat baik. Dampak dari adanya kode yang tepat yaitu memperlancar proses pembuatan laporan LB 1 dan pengambilan keputusan lebih tepat.

Kata Kunci: Ketepatan Kode Penyakit, Dampak, Laporan LB 1

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Perakam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Perakam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**THE IMPACT ACCURACY OF DIAGNOSIS CODE BASED ON ICD-10
WITH MORBIDITY REPORT AT PUBLIC HEALTH CENTER MLATI I
SLEMAN**

Larika Ikko Lambada Fatmalla¹, Laili Rahmatul Ilmi²

ABSTRACT

Background : Each region is required to provide health services to local residents one of them public health center. Public health center are required to make morbidity reports. The disease code data must be accurate because it is used to create reports and as a basis for decision making. Based on preliminary study with 37 data daily census, result 30 (81%) code accurate

Purpose : The purpose of this study is to know the coding of disease based on ICD-10 at Public Health Centre Mlati I Sleman.

Method : This study uses descriptive qualitative method with phenomenology design. The subjects of this study are all coder and the medical record coordinator of public health center Mlati I. The object in this study is 250 data SIMPUS in data daily census menu.

Result : From 250 data taken from the outpatient daily census there are some data that have more than one diagnosis so that the total number of diagnoses is 274. From that data, found the accurate code 230 (84%). factors that can affect the accuracy of the code is completeness of medical record documentation, readability of writing and the characteristics of the coder in each service unit. The impact of accurate code is simplify to making morbidity report and decision making at district and even national level more accurate.

Conclusion : Accuracy of disease code in Public Health Centre Mlati I Sleman based on likert scale is very good. The impact of accurate code is simplify to make morbidity report and decision making more accurate.

Keyword: code accuracy, impact, morbidity report (LB 1)

¹ Student of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecture of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani J University Yogyakarta